

ABSTRAK

Osteoporosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor salah satunya karena gaya hidup yang tidak sehat. Kurangnya pengetahuan masyarakat yang memadai tentang osteoporosis dan pencegahannya sejak dini, cenderung meningkatkan angka kejadian osteoporosis. Berdasarkan data dari laporan RW 05 Bringin Bendo yang dilakukan pada juni 2011 terhadap 10 orang lansia terdapat 8 lansia atau 80% diantaranya mengatakan tidak tahu tentang osteoporosis dan penyebabnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia tentang osteoporosis di Desa Bringin Bendo RW 05 taman Sepanjang Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah Deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia dengan usia >45 tahun di RW 05 Taman Sepanjang Sidoarjo sebanyak 80 orang. Besar sampel 67 lansia yang diambil dengan tehnik simple random sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan lansia tentang osteoporosis. Pengambilan data diperoleh melalui kuesioner. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara perhitungan persentase.

Dari pengumpulan data didapatkan bahwa dari 67 responden yang tingkat pengetahuan kurang sebesar 37 responden (50,7%), tingkat pengetahuan cukup sebesar 14 responden (20,8%), dan tingkat pengetahuan baik 19 responden (28,3%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan lansia tentang osteoporosis di Desa Bringin Bendo RW 05 Taman Sepanjang Sidoarjo sebagian besar adalah kurang. Disarankan pada lansia untuk aktif mengikuti posyandu lansia untuk mendapatkan informasi dan meningkatkan pengetahuan serta cara pencegahan terjadinya osteoporosis.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Osteoporosis